



**Analisis Minat Siswa dalam Membaca Al-Qur'an Melalui Ekstrakurikuler
di SMP Negeri 3 Gombang**

Ilham Nur Handoko, Siti Fatimah

Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdlatul 'Ulama (IAINU) Kebumen

Email : ilhamnurhandoko@gmail.com

Abstract

The aims of this research are 1) To analyze students' interest in reading the Al-Qur'an at SMPN 3 Gombang. 2) To describe the inhibiting factors and solutions in developing interest in reading the Al-Qur'an through extracurricular activities at SMPN 3 Gombang. This research uses a qualitative approach and a type of qualitative research with a field study approach. The data collection techniques use observation, interviews and documentation. The data analysis technique in this research is condensation collection, data presentation or display, and drawing conclusions or verification. The results of this research are that students who cannot read the Al-Qur'an at SMP N 3 Gombang are required to take part in the BTQ extracurricular so that students are able and interested in reading the Al-Qur'an. Inhibiting factors in developing interest in reading the Al-Qur'an through extracurricular activities at SMPN 3 Gombang include lack of student awareness and motivation, extracurricular implementation time, as well as comprehensive iqro' books and teacher human resources which need to be improved in terms of quantity and quality and related solutions. with these problems, namely effective and efficient time planning, varying other methods, providing encouragement for learning motivation, giving awards to students who can read the Koran, maximizing teachers to become BTQ extracurricular coaches, and the need for a strong commitment and a more comprehensive approach. teachers and students in implementing BTQ extracurricular activities.

Keywords: *Interest, Al-Qur'an, Extracurricular*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk menganalisis minat siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMPN 3 Gombang. 2) Untuk mendeskripsi faktor penghambat dan solusi dalam mengembangkan minat baca Al-Qur'an melalui ekstrakurikuler di SMPN 3 Gombang. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini pengumpulan kondensasi atau *condensation*, penyajian data atau *display*, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini adalah Bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an ini di

SMP N 3 Gombong diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler BTQ agar siswa mampu dan minat dalam membaca Al-Qur'an. Faktor penghambat dalam mengembangkan minat baca Al-Qur'an melalui ekstrakurikuler di SMPN 3 Gombong mulai dari kurangnya kesadaran dan motivasi siswa, waktu pelaksanaan ekstrakurikuler, serta buku iqro' yang menyeluruh dan SDM guru yang di perlu tingkatkan dari segi kuantitas dan kualitas dan solusi terkait dengan masalah itu yaitu perencanaan waktu yang efektif dan efisien, memvariasikan metode lain, Memberikan dorongan motivasi belajar, Memberikan penghargaan kepada siswa yang bisa baca Al-Qur'an, memaksimalkan guru untuk menjadi pembina ekstrakurikuler BTQ, dan perlu adanya komitmen kuat dan pendekatan lebih antara guru dengan siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler BTQ.

Kata Kunci : *Minat, Al-Qur'an, Ekstrakurikuler*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an Adalah Petunjuk, Rahmat dan Kabar Gembira Bagi Kaum Muslimin.¹ Disebutkan sebagai petunjuk, rahmat dan kabar gembira secara khusus, pertanda teramat pentingnya perkara tersebut. Adapun petunjuk adalah penjelasan mengenai pelurusan akidah dan pemikiran serta penyelamatannya dari kesesatan. Sedangkan rahmat adalah apa yang menentukan kebahagiaan hidup, didunia dan akhirat. Al-Qur'an merupakan wahyu dari Allah SWT Tuhan Pencipta Alam Semesta, yang mana Al-Qur'an sekaligus menjadi pedoman hidup bagi umat manusia di seluruh dunia. Al-Qur'an adalah kitab petunjuk, demikian hasil yang kita peroleh dari mempelajari sejarah turunnya.² Peran Al-Qur'an sangat penting dalam membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia, maka belajar membaca, memahami, dan menghayati Al-Qur'an menjadi kewajiban.³ Al-Qur'an adalah sumber utama dan mata air yang memancarkan ajaran Islam. Di dalamnya terdapat hukum-hukum yang mengandung tentang akidah, pokok-pokok akhlak, dan perbuatan.⁴

Membaca Al-Qur'an menjadi bentuk ibadah menuju suatu pemahaman untuk diamalkan. Membaca aksara arab belum tentu bisa membaca Al-Qur'an. Rasulullah mengajarkan, butuh ilmu untuk menuntutnya yaitu ilmu tajwid. Ilmu tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik- baiknya. Ilmu

¹) Mahmud Al Dausary, "KEUTAMAAN- KEUTAMAAN AL- QUR 'AN," n.d., 0–113.

²) Asnan Purba and Maturidi, "Mendidik Anak Dalam Mencintai Al- Qur'an: Studi Kasus Di TPA Darussalam Al-Hamidiyah Bogor," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 08, no. 02 (2019): 347.

³) Siti Fatimah, BennyKurniawan Rafika Istiqomah, "Penerapan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Di Madin Takmiliah Ar Roudhoh, Kawedusan, Kebumen," *Issn: 2829-5072 Vol 2*, no. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (2023): 313–22.

⁴) Azhari Fathurrohman, "Landasan Dan Nilai Islam Rahmatan Lil Alamin," *Jurnal Ta'dib* 15, no. 2 (2017): 21.

tajwid menurut istilah adalah: “suatu ilmu pengetahuan cara membaca Al-Qur’an dengan baik dan tertib menurut makrajnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdentung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik komanya yang sudah diajarkan oleh Rasulullah Saw kepada para sahabatnya”.⁵

Pendidikan Al-Qur’an sangatlah penting bagi anak-anak terutama anak SMP. Pada usia ini hendaknya mereka sudah mampu membaca dan menulis Al-Qur’an. Pada usia ini hendaknya mereka sudah mampu membaca dan menulis Al-Qur’an.⁶ Tetapi tidak sedikit siswa di usia itu yang belum bisa membaca Al-Qur’an. Hal ini yang menjadi perhatian lebih dari pendidik untuk bisa memaksimalkan belajar siswa. Sehingga siswa lebih menguasai membaca dan menulis Al-Qur’an dengan baik dan benar.

Di SMPN 3 Gombong telah membuat program ekstrakurikuler BTQ selama 1 tahun. Ekstrakurikuler BTQ dilatarbelakangi karena tidak sedikitnya siswa yang belum bisa dan lancar dalam membaca Al-Qur’an dan SMPN 3 Gombong pun berinisiatif untuk menambahkan kegiatan ekstrakurikuler untuk melancarkan bacaan Al-Qur’an dan meningkatkan minat siswa terhadap membaca Al-Qur’an. Ekstrakurikuler yang dilakukan dengan rutin senantiasa memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran Al-Qur’an, mampu memudahkan dan membantu siswa dalam mendapatkan alternatif meningkatkan bacaan Al-Qur’an. Hal tersebut menjadi hal yang harus diprioritaskan karena dengan penambahan kegiatan belajar melalui ekstrakurikuler siswa akan mendapatkan pembelajaran lebih dalam belajar Al-Qur’an. Dari berbagai permasalahan yang ada, yaitu bahwasanya banyak siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Sehingga peneliti melakukan langkah terbaik yang diambil guru yaitu dengan kegiatan pembelajaran tambahan di luar kegiatan belajar mengajar yang mana hal ini memiliki maksud dan tujuan adalah meningkatkan minat siswa dalam membaca Al-Qur’an melalui ekstrakurikuler.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi agar pembahasan tidak melebar jauh dan lebih terfokus maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini terfokus kepada analisis peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat baca Al-Qur’an dengan kegiatan tambahan di luar kegiatan belajar

⁵) Pajar Sidik & Usep Setiawan, “Pendampingan Membaca Al-Qur’an Melalui Ilmu Tajwid Pada Anak Madrasah Diniyah Di Kampung Tegal Heas Desa Cihanjawan, Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta,” ISSN (Online): 21008-3407 Vol. 3, No. 4, Juli 2023, Halaman 14-21.

⁶) SITI SAPUROH, “Efektivitas Ekstrakurikuler Btq Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Di Smpn 9 Rejang Lebong,” *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan* 2, no. 1 (2022): 63–71, <https://doi.org/10.51878/educator.v2i1.1091>.

untuk meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an dan meningkatkan minat siswa yang dimaksud adalah terfokus kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler BTQ dan belum bisa membawa Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis *field research* (studi lapangan), yaitu penelitian yang mendapatkan hasil menggunakan pengamatan lapangan langsung secara alamia pada kegiatan ekstrakurikuler dan di tuangkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perinforman yang diteliti. Sehingga penelitian ini secara menyeluruh dengan mengamati fenomena yang terjadi dari fenomena yang menjadi fokus permasalahan yang dialami. Penelitian kualitatif berkaitan dengan fenomena kualitatif. Pendekatan kualitatif untuk penelitian berkaitan dengan penilaian subyektif dari sikap, pendapat dan perilaku. Umumnya, teknik wawancara kelompok fokus, teknik proyektif dan wawancara mendalam digunakan.⁷

Teknik analisis data adalah Mempelajari materi yang terorganisasi untuk menemukan fakta yang melekat. Data dipelajari dari berbagai macam sudut pandang sehingga kemungkinan dapat mengeksplorasi fakta-fakta baru⁸ pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam menganalisis data yaitu Kondensasi atau *condensation* yaitu berupa analisis dengan melalui cara pemilihan, pemusatan dan penyaring hasil pengumpulan data dari data yang telah dikumpulkan Tata letak atau *display* yaitu sebuah pengamatan dengan menyajikan data dalam bentuk naratif dalam penelitian kualitatif. Penyajian adalah format yang menyajikan informasi secara sistematik kepada pembaca. Display data dapat diartikan juga sebagai upaya penampikan memaparkan atau penyajian sebuah data. Kesimpulan atau *verifikasi* yaitu suatu tahapan lanjutan dari tahap pertama reduksi data dan kedua penyajian data, dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau observasi / pengamatan, atau sebuah dokumen yang memaparkan hasil analisis minat siswa dalam membaca al qur'an melalui ekstrakurikuler. Data yang diperoleh melalui instrumen penarikan kesimpulan dengan

⁷⁾ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif, Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo*, vol. 11, 2019, hal 3-4

⁸⁾ Politeknik Medica et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.

cara melakukan perbandingan antar kesesuaian penataan objek yang di teliti dengan konsep dasar dalam peneliti.⁹

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di tahapan ini, penulis mendeskripsikan tentang minat siswa membaca Al-Qur'an melalui ekstrakurikuler BTQ di SMP N 3 Gombongn serta faktor .penghambat dan solusiinya.

A. Minat Siswa dalam Membaca Al-Qur'an di SMP N 3 Gombong

Berdasarkan wawancara dengan siswa dan guru pembina dan hasil observasi, diketahui bahwa ekstrakurikuler BTQ digunakan untuk membantu siswa yang belum bisa baca Al-Qur'an. Target utama ekstrakurikuler BTQ ini adalah siswa yang belum bisa sama sekali membaca Al-Qur'an. Berkaitan dengan minat siswa di SMP N 3 Gombong, awal dimulainya kegiatan ini banyak yang awalnya ikut kemudian menurun jumlahnya. Sehingga ekstrakurikuler BTQ ini masih bisa dikatakan rendah minatnya dan perlu ada penekanan khusus untuk siswa agar memiliki kemauan dan antusias dalam mengikuti ekstrakurikuler BTQ sehingga tidak selamanya di paksa tetapi ada keinginan dari dalam diri untuk membaca Al-Qur'an melalui mengikuti ekstrakurikuler BTQ.

Dengan kegiatan ekstrakurikuler ini yang nantinya akan mampu membantu siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an sehingga bisa membaca dan mendorong semangat serta minat siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an terkhusus ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTQ di SMP N 3 Gombong. Hal ini sesuai dengan penelitian Asih Kartika Putri¹, Yusutria, Januari Fitriah, Mira Ifta Rimadhani yang menyatakan bahwa dengan terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler BTQ ini diharapkan mampu mempertajam kemahiran peserta didik dalam melafalkan ayat-ayat Al-Quran pada peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTQ, dengan diperlihatkan melalui penilaian belajar yang diperlihatkan, dimana pada awalnya peserta didik terlihat ada yang belum mampu melafalkan ayat-ayat Al-Quran dan setelah beberapa bulan berjalan maka terlihat perubahan signifikan ke arah yang baik dan dengan dibuktikan peserta didik yakni mampu melafalkan ayat-ayat al- Quran.¹⁰

⁹) Supto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 2020.

¹⁰) Asih Kartika Putri, Januari Fitriah, and Mira Ifta Rimadhani, "Peran Ekstrakurikuler BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMAN 1 Ngaglik," *Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan*, 2022, 1689–95.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP N 3 Gombang ini beberapa ada yang senang dan mau untuk ikut dalam ekstrakurikuler BTQ akan tetapi ada yang harus dipaksa untuk bisa mengikuti belajar membaca Al-Qur'an ini. Bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an ini di SMP N 3 Gombang diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler BTQ. Karena target dari ekstrakurikuler BTQ ini adalah siswa yang belum bisa sama sekali membaca Al-Qur'an sehingga ketika nanti lulus dari SMP harapannya siswa semua mampu membaca Al-Qur'an. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTQ di SMP N 3 Gombang masih belum semuanya aktif dan mau terus mengikuti ekstrakurikuler BTQ bisa di katakan sebagian siswa ada yang semangat ada yang memang harus dipaksa. Kegiatan ekstrakurikuler ini akan banyak yang mengikuti ketika diawal tetapi kemudian di akhirnya lama kelamaan menurun.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 3 secara keseluruhan berjalan dengan baik tetapi perlu adanya sedikit solusi yang harus di terapkan supaya naantinya ekstrakurikuler BTQ ini mampu berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan. Kegiatan ekstrakurikuler BTQ ini memiliki peran yaitu mampu meningkatkan membaca Al Quran sebagai mana penelitian dari Muh Bahkrul Munir dan Hilyah Ashoumi sebagai berikut peran kegiatan ekstra bimbingan membaca Al Quran dalam meningkatkan membaca Al Quran. kegiatan berperan penting dalam meningkatkan membaca Al Quran siswa ini dapat dilihat dengan menggunakan parameter peningkatan membaca Al Quran diantaranya, penguasaan terhadap makhras, penguasaan tajwid, dan penguasaan terhadap tempo bacaan.¹¹

Metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini adalah metode iqro'. untuk meningkatkan minat siswa yaitu metode khusus dalam belajar membaca Al-Qur'an yaitu yang mampu membuat efektif kreatif dan menyenangkan. Di SMP N 3 Gombang ini metode yang digunakan sementara metode Iqro mungkin apabila digunakan dengan metode lain seperti qiroati dan yanbu'a ada kemungkinan hasilnya akan berbeda. tetapi jika mampu memanfaatkan iqro dengan baik maka hasilnya pun akan sama baiknya. Dalam menggunakan metode belajar Iqro ini ada yang masih belum bisa membaca huruf hijaiyah dan ada yang hampir lancar dalam membacanya dan tidak sedikit juga siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar. Hal ini ini sangatlah memprihatinkan bagi siswa karena hendaknya usia ini siswa sudah mampu

¹¹⁾ Munir and Ashoumi, "Peran Ekstrakurikuler Bimbingan Membaca Al-Qur'an (Bmq) Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Di Ma Sunan Kalijaga Pakuncen Patianrowo Nganjuk Tahun Ajaran 2018/2019."

membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tetapi realitanya masih ada siswa di SMPN 3 Gombang yang belum mampu membaca Al-Qur'an dan minat dalam mengikuti ekstrakurikuler BTQ untuk mengembangkan bacaan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa ekstrakurikuler BTQ ini sudah berjalan baik walaupun belum maksimal akan tetapi perlu dikembangkan lagi supaya minat siswa dalam membaca Al-Qur'an ini dalam mengikuti ekstrakurikuler mampu terus berkembang. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTQ tersebut siswa sudah mulai ada peningkatan dalam kelancaran membaca Al-Qur'an diantaranya siswa mulai bisa membaca Al-Qur'an mulai minat dengan membaca Al-Qur'an walaupun harus dilaksanakan dengan upaya memaksa untuk mengikuti ekstrakurikuler BTQ. Meskipun belum maksimal, sudah menunjukkan ada peningkatan bacaan Al-Qur'an dan minat siswa, walaupun masih banyak terbata-bata dan mengeja ketika membaca tetapi dengan seiring berjalannya waktu dan siswa aktif mengikuti ekstrakurikuler maka bacaan dan minatnya akan terus berkembang. Dalam mengembangkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an, siswa tidak hanya berpedoman pada kegiatan ekstrakurikuler BTQ saja, tetapi siswa harus membiasakan diri membaca atau tadarus Al-Qur'an setiap harinya baik disekolahan maupun dirumah.

B. Faktor Penghambat dan Solusi dalam Mengembangkan Minat Baca Al-Qur'an melalui Ekstrakurikuler Di SMP N 3 Gombang.

Dari hasil peneliti lakukan penelitian terdapat hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang antaranya ada beberapa faktor yang menjadi penghambat rendahnya minat siswa terhadap ekstrakurikuler yaitu :

1) Permasalahan Waktu

Waktu yang efektif akan menjadi kunci keberhasilan dari ekstrakurikuler BTQ ini. Waktu yang diselenggarakan di luar jam pembelajaran kelas menjadikan siswa malas mengikuti ekstrakurikuler BTQ. Sehingga perlu waktu yang tepat di perlukan agar ekstrakurikuler mampu berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan bisa di lakukan pada saat masih dalam kegiatan sekolah bukan diluar sekolah, sehingga siswa masih semangat untuk belajar membaca Al-Qur'an.

2) Kurangnya Motivasi

Motivasi siswa SMP N 3 Gombang ini dalam mengikuti ekstrakurikuler BTQ bisa dikatakan masih rendah, dengan motivasi baik dari guru, orangtua atau wali, bahkan diri sendiri membuat siswa akan lebih semangat dalam mengikuti ekstrakurikuler dan

senantiasa aktif sehingga minat dalam belajar membaca Al-Qur'an melalui ekstrakurikuler BTQ ini akan berkembang sehingga tidak perlu adanya keterpaksaan dari siswa untuk mengembangkan bacaan Al-Qur'anya.

3) Kurangnya buku iqro'

Kurangnya perlengkapan menjadi salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler BTQ. Kurangnya buku Iqro yang tidak menyeluruh membuat siswa harus bergantian dengan teman lainnya. Dalam pembelajarannya pun masih kurang maksimal ketika iqro tersebut tidak menyeluruh pada siswa yang mengakibatkan ekstrakurikuler ini menjadi sedikit lebih lama karena harus bergantian dengan teman lainnya. Sehingga di ekstrakurikuler BTQ kebutuhannya iqro' yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler BTQ.

4) Faktor sumber daya guru pendamping

Guru di SMP N 3 Gombang belum bisa memaksimalkan guru sebagai pembina ekstrakurikuler BTQ. Beberapa guru yang belum menguasai sekali tentang bagaimana ekstrakurikuler BTQ itu menjadi faktor penghambat ekstrakurikuler BTQ dalam meningkatkan minat membaca siswa terhadap Al-Qur'an

Adanya faktor yang menjadi hambatan ekstrakurikuler BTQ ini sehingga sangat mempengaruhi keberhasilan dalam kegiatan ekstrakurikuler BTQ di SMP N 3 gombang. Adapun beberapa solusi yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler BTQ ini yaitu:

- 1) Terkait permasalahan waktu, Solusinya yaitu dengan perencanaan waktu yang efektif dan efisien yaitu bisa dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler BTQ di waktu yang tepat yaitu bisa pada waktu sekolah sehingga bukan lagi di jam luar sekolah sehingga anak itu masih minat dan tidak malas dalam mengikuti ekstrakurikuler BTQ.
- 2) Bagi peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an harus selalu percaya diri jangan pernah minder dengan usia bahkan temanya untuk belajar membaca Al-Qur'an melalui ekstrakurikuler BTQ.
- 3) Terkait dengan metode sebisa mungkin memvariasikan atau mencoba metode yang lain, agar proses pembelajaran menjadi sangat menarik dan peserta didik tidak bosan memenuhi segala perlengkapan untuk kegiatan ekstrakurikuler yaitu buku iqro yang cukup untuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler BTQ.

- 4) Memberikan dorongan motivasi belajar yang kuat untuk terus membaca Al-Qur'an kepada semua pihak yang terkait kegiatan ekstrakurikuler BTQ baik dari guru, orangtua atau wali, juga siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTQ. Guru sebisa mungkin melakukan pendekatan-pendekatan yang bisa menjadikan peserta didik merasa nyaman dan senang berbagai usaha pun akan dilakukan agar dalam pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler BTQ
- 5) Memberikan penghargaan kepada siswa yang sudah baca Al-Qur'an sebagai bukti sertifikat dari sekolah karna sekolah mengharuskan siswanya untuk bisa membaca Al-Qur'an
- 6) Terkait dengan sumberdaya guru, sebisa mungkin guru memaksimalkan guru untuk menjadi pembina ekstrakurikuler BTQ, dan perlu adanya komitmen kuat dan pendekatan lebih antara guru dengan siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler BTQ.

Solusi dari faktor penghambat dalam mengembangkan minat siswa yaitu dengan mendisiplinkan siswa yang masih kurang kesadaran. dalam mengikuti ekstrakurikuler BTQ serta menyesuaikan antara siswa dan kebutuhan serta hambatan yang dihadapi dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler BTQ di SMP N 3 Gombong. Sebagaimana penelitian Nisvi Nailil Farichah, yaitu Problem motivasi Guru sebisa mungkin melakukan pendekatan-pendekatan yang bisa menjadikan peserta didik merasa nyaman dan senang dalam belajar Baca Tulis Al-Qur'an tentu berbagai usaha pun akan dilakukan agar dalam pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler BTQ. Problem metode Metode yang digunakan seharusnya tidak monoton. Guru sebisa mungkin memvariasikan atau mencoba metode yang lain, agar proses pembelajaran menjadi sangat menarik dan peserta didik tidak bosan. Problem waktu Waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran seharusnya bisa digunakan secara tepat dan maksimal. Seharusnya waktu disesuaikan dengan perencanaannya. Dengan perencanaan yang baik tentu penggunaan waktunya akan lebih efektif dan lebih efisien.¹²

KESIMPULAN

Dari pengambilan hasil observasi dan wawancara serta analisis data mengenai minat siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui ekstrakurikuler BTQ di SMPN 3 Gombong dapat

¹²⁾ Nisvi Nailil Farichah, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di SMP Muhammadiyah 1 Semarang."

di simpulkan bahwa: 1) Kegiatan ekstrakurikuler BTQ di SMP N 3 Gombang ini targetnya adalah siswa yang belum bisa sama sekali membaca Al-Qur'an. Bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an ini di SMP N 3 Gombang diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler BTQ agar siswa mampu dan minat dalam membaca Al-Qur'an. berkaitan dengan minat siswa membaca Al-Qur'an melalui ekstrakurikuler BTQ di SMP N 3 Gombang ini masih bisa dikatakan rendah minatnya dan perlu ada penekanan khusus kepada siswa melalui ekstrakurikuler agar memiliki kemauan dan kesadaran serta minat dalam membaca Al-Qur'an. Dengan kegiatan ekstrakurikuler ini akan mampu membantu siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an sehingga bisa membaca dan mendorong semangat serta minat siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an terkhusus dalam kegiatan ekstrakurikuler BTQ di SMP N 3 Gombang; 2) Faktor penghambat dan solusi dalam mengembangkan minat baca Al-Qur'an melalui ekstrakurikuler di SMPN 3 Gombang terdapat hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diantaranya faktor kurangnya kesadaran dan motivasi siswa terkait dengan pentingnya membaca Al-Qur'an, waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang di suaikan dengan kondisi minat belajar siswa juga fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler lainnya seperti perlengkapan media belajar yang menyeluruh dan SDM guru yang di perlu tingkatkan dari segi kuantitas dan kualitas guna memenuhi kebutuhan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler BTQ di SMP N 3 Gombang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dausary, Mahmud Al. "KEUTAMAAN- KEUTAMAAN AL- QUR ' AN," n.d., 0–113.
- Fathurrohman, Azhari. "Landasan Dan Nilai Islam Rahmatan Lil Alamin." *Jurnal Ta'dib* 15, no. 2 (2017): 21.
- Haryoko, Supto, Bahartiar, and Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 2020.
- isvi NaililFarichah, N. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di SMP Muhammadiyah 1 Semarang," 2015, 122.
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo*. Vol. 11, 2019. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>.
- Munir, Muhammad Bahkrul, and Hilyah Ashoumi. "Peran Ekstrakurikuler Bimbingan

- Membaca Al-Qur'an (Bmq) Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Di Ma Sunan Kalijaga Pakuncen Patianrowo Nganjuk Tahun Ajaran 2018/2019." *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)* 2, no. 6 (2019): 31–34.
- Pajar Sidik & Usep Setiawan, "Pendampingan Membaca Al-Qur'an Melalui Ilmu Tajwid Pada Anak Madrasah Diniyah Di Kampung Tegal Heas Desa Cihanjavar, Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta," ISSN (Online): 21008-3407 Vol. 3, No. 4, Juli 2023, Halaman 14-21.
- Purba, Asnan, and Maturidi. "Mendidik Anak Dalam Mencintai Al- Qur' an: Studi Kasus Di TPA Darussalam Al-Hamidiyah Bogor." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 08, no. 02 (2019): 347.
- Putri, Asih Kartika, Januari Fitriah, and Mira Ifta Rimadhani. "Peran Ekstrakurikuler BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMAN 1 Ngaglik." *Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan*, 2022, 1689–95.
- Rafika Istiqomah, Siti Fatimah, BennyKurniawan. "Penerapan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Di Madin Takmiliah Ar Roudhoh, Kawedusan, Kebumen." *Issn: 2829-5072 Vol 2*, no. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* (2023): 313–22.
- SAPUROH, SITI. "Efektivitas Ekstrakurikuler Btq Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Smpn 9 Rejang Lebong." *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan* 2, no. 1 (2022): 63–71. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i1.1091>.